

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 42,414 + 0,303 X_1 + 0,211 X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 42,414, artinya jika motivasi belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) bernilai nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 42,414. Kemudian nilai koefisien motivasi belajar (b_1) adalah sebesar 0,303, artinya apabila motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,303% dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien kebiasaan belajar (b_2) adalah sebesar 0,211, artinya jika kebiasaan belajar mengalami kenaikan sebesar satu persen maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,211% dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) adalah sebesar 8,325 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah

sebesar 1,685 pada taraf α 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,325 > 1,685$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel kebiasaan belajar (X_2) adalah sebesar 5,727 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,685 pada taraf α 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,325 > 1,685$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 149,941 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,24 pada taraf α 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($149,941 > 3,24$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan

motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

5. Motivasi belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) dapat menjelaskan prestasi belajar sebesar 88,5%, dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,885 dan sisanya sebesar 11,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang bagaimana motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa dalam upaya untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Sehingga, peneliti juga dapat meningkatkan motivasi dan menerapkan kebiasaan yang baik pada dirinya sendiri dalam berbagai kegiatan agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

2. Bagi Siswa

Seorang siswa dalam usahanya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal haruslah terus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar yang tinggi serta berusaha menerapkan kebiasaan belajar yang baik.

3. Bagi Guru Dan Orang tua

Guru di sekolah dan orang tua di rumah seharusnya dapat memperhatikan kegiatan belajar siswa. Guru dan orang tua hendaknya dapat memberikan motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya. Selain itu, guru dan orang tua harus dapat mengarahkan siswa agar memiliki berbagai kebiasaan belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman dan tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Namun, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel yang penulis teliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar dan kebiasaan belajar hanyalah beberapa faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa.